

Aljabar Boolean

Pertemuan 5





Sub-CPMK

 Mahasiswa mampu mencari hasil keluaran dari suatu persamaan logika dan menyusun tabel kebenarannya (C3, A3)



Materi

- Notasi Aljabar Boolean
- Persamaan Logika
- Theorema dan Axioma



1.

Notasi Aljabar Boolean



Notasi NOT

Contoh:

```
F=\bar{A}
F=A'
Jika A=TRUE, maka A'=NOT TRUE atau A'=FALSE
Jika A=FALSE, maka A'=NOT FALSE atau A'=TRUE
Jika A=1, maka \bar{A}=\bar{1} atau \bar{A}=0
Jika A=0, maka \bar{A}=\bar{0} atau \bar{A}=1
```



Notasi AND

 AND → dilambangkan dengan tanda titik atau bisa juga tanpa titik sama sekali.

Contoh: F = A ● B atau F = AB



Notasi OR

OR → dilambangkan dengan tanda +

Contoh : F = A + B





Persamaan Logika





Persamaan Logika

- Fungsi Logika dapat direpresentasikan dengan suatu operasi aljabar.
- Setiap variabel pada persamaan dapat berisi nilai 0 atau 1 sebagai operand
- Operator yang digunakan pada persamaan logika merupakan operator logika
- Sejumlah input yang dioperasikan dengan operator logika akan menghasilkan suatu output.



Fungsi Logika dan Ekpresi Logika

- Fungsi logika merupakan suatu fungsi yang merepresentasikan fungsi-fungsi dari logika dengan menggunakan operator-operator Logika AND, OR, NOT, NAND, NOR, XOR, XNOR.
- Cara menuliskan fungsi logika

- Vars → himpunan dari variabel-variabel
- Expressions → berisi:
 - *Operator* (•, +, ')
 - Variabel-variabel
 - *Konstanta (0, 1)*
 - Groupings (Parenthesis)
- contoh:
 - $F(a,b) = a' \cdot b + b'$
 - $G(x,y,z) = x \bullet (y+z')$



Prioritas Operasi

- Berbeda dengan operasi matematika biasa, operasi AND dan OR memiliki prioritas yang sama
- Untuk operator yang berbeda, maka operasi akan diprioritaskan dengan operasi yang lebih dahulu
- Prioritas didahulukan jika di apit tanda kurun
- Misal F = A + (B+C). D

Maka yang akan dikerjakan dahulu adalah operasi (B+C), hasilnya baru dioperasikan dengan A + (B+C) kemudian terakhir baru dioperasikan dengan A + (B+C) .D



3.

Theorema dan Axioma



 Manipulasi Aljabar Boolean mengikuti axioma dasar, hukum komutatif, asosiatif dan distributif serta teorema-teorema yang akan dibahas pada pembahasan ini.





Axioma Dasar Operator NOT

Α	Ā
O	1
1	О

$$\rightarrow \overline{1} = 0$$

$$\overline{1}$$

$$\rightarrow \overline{0} = 1$$





Axioma Dasar Operator AND

Α	В	A ● B
О	0	0
О	1	0
1	0	0
1	1	1

$$\triangleright$$
 1 • 1 = 1

$$\triangleright$$
 0 • 0 = 0

$$> 0 \cdot 1 = 0$$

$$\triangleright$$
 1 • 0 = 0

Theorema

$$\triangleright$$
 A • 1 = A \rightarrow Unit Axioma

$$\triangleright$$
 A • 0 = 0 \rightarrow zero property

$$\triangleright$$
 A • A = A \rightarrow Idepotence

$$\triangleright$$
 A • A = 0 \rightarrow Complement



Teorema Dasar untuk AND

Untuk setiap nilai bilangan biner:

- Jika suatu nilai di AND dengan nilai yang sama, hasilnya adalah nilai tersebut
- Jika suatu nilai di AND kan dengan 1 maka hasilnya adalah nilai tersebut
- Jika suatu nilai di AND kan dengan 0, hasilnya sudah pasti 0
- Jika suatu nilai di AND kan dengan invers nilai tersebut, hasilnya adalah 0





Axioma Dasar Operator OR

Α	В	A+B
0	0	0
0	1	1
1	0	1
1	1	1

$$\triangleright$$
 1 + 1 = 1

$$\triangleright$$
 0 + 1 = 1

$$\triangleright$$
 1 + 0 = 1

$$\triangleright$$
 0 + 0 = 0

Theorema

$$\triangleright$$
 A + 1 = 1 \rightarrow Unit Property

$$\triangleright$$
 A + 0 = A \rightarrow zero axioma

$$\triangleright$$
 A + A = A \rightarrow Idepotence

$$\triangleright A + \overline{A} = 1 \rightarrow Complement$$



Teorema Dasar untuk OR

Untuk setiap nilai bilangan biner:

- Jika suatu nilai di OR dengan nilai yang sama, hasilnya adalah nilai tersebut
- Jika suatu nilai di OR kan dengan 1 maka hasilnya adalah 1
- Jika suatu nilai di OR kan dengan 0, hasilnya adalah nilai tersebut
- Jika suatu nilai di OR kan dengan invers nilai tersebut, hasilnya adalah 1



Hukum Komutatif

 Untuk dua buah input dari operasi AND maupun operasi OR, keduanya memiliki hasil yang sama dengan kebalikan dari urutan operand nya

$$A \bullet B = B \bullet A$$

$$A + B = B + A$$



Hukum Asosiatif

- hasil sum dari 3 komponen, jika diubah letak komponennya maka hasilnya akan tetap sama
- hasil product dari 3 komponen, jika diubah letak komponennya maka hasilnya akan tetap sama



Hukum Distributif

Perkalian dapat didistribusikan pada penjumlahan demikian juga dengan penjumlahan dapat didistribusikan pada perkalian

$$A \bullet (B + C) = (A \bullet B) + (A \bullet C)$$

$$A + (B \bullet C) = (A + B) \bullet (A + C)$$



Teorema DeMorgan

 komplemen dari hasil penjumlahan akan sama dengan hasil perkalian dari masing masing komplemen.

$$\overline{A + B} = \overline{A} \bullet \overline{B}$$

$$\overline{A + B + C} = \overline{A} \bullet \overline{B} \bullet \overline{C}$$

 komplemen dari hasil perkalian akan sama dengan hasil penjumlahan dari masing masing komplemen.

$$\overline{A \bullet B} = \overline{A} + \overline{B}$$

$$\overline{A \bullet B \bullet C} = \overline{A} + \overline{B} + \overline{C}$$



Ilustrasi Teorema DeMorgan

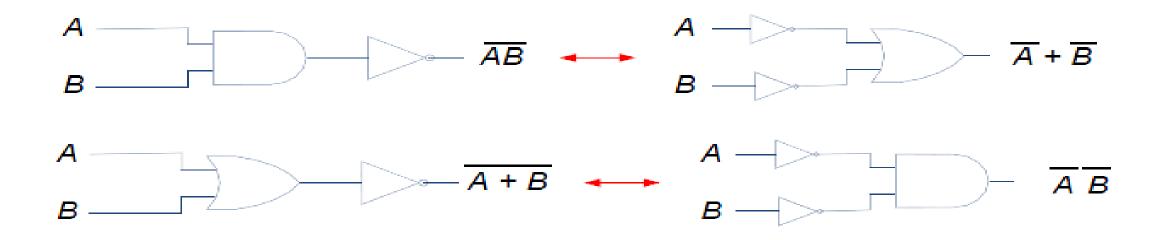


Figure 3.3: Circuit equivalence using DeMorgan's theorem.



Ringkasan

- Operator NOT dilambangkan dengan bar di atas variabel " " atau tanda petik tunggal di sebelah kanan variabel
- Operator AND dilambangkan dengan tanda titik atau bisa juga tanpa titik sama sekali.
- Operator OR dilambangkan dengan tanda +
- Fungsi logika merupakan suatu fungsi yang merepresentasikan fungsi-fungsi dari logika dengan menggunakan operator-operator Logika AND, OR, NOT, NAND, NOR, XOR, XNOR.
- Berbeda dengan operasi matematika biasa, operasi AND dan OR memiliki prioritas yang sama







Terimakasih

TUHAN Memberkati Anda

Teady Matius Surya Mulyana (tmulyana@bundamulia.ac.id)